

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Amuntai Tengah Pada Bank Sampah Buncu LH Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Sahir (2021:6), Metode kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung objek penelitian.

Menurut Flick dalam Imam Gunawan (2014:81) “Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya.”

Menurut Creswell dalam Leo Agustino (2022:211), “Penelitian kualitatif merupakan metode atau teknik mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial.”

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu pendekatan yang berfokus untuk

menggambarkan serta menganalisis suatu fenomena. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara cermat, penyusunan deskripsi yang rinci sesuai konteks, wawancara mendalam, serta telaah dokumen seperti buku penimbangan dan sumber terkait lainnya.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

Menurut Kim, Sefcik, dan Bradway dalam Fauzi, dkk (2022 :24-25), “Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang penting dan sangat cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan *siapa, apa* dan *di mana* peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami. Hasil dari deskriptif kualitatif adalah informasi empiris yang factual.”

D. Data dan Sumber Data

A. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun peneliti secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Data ini diperoleh melalui interaksi langsung di lapangan, seperti wawancara, observasi, maupun penyebaran kuesioner kepada informan atau responden yang dianggap mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, data primer sering disebut sebagai data asli atau data baru karena diperoleh secara langsung oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian serta memiliki sifat yang terkini

(up to date). Dengan menggunakan data primer, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam, akurat, dan relevan terhadap fokus penelitian yang sedang dilakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan berfungsi melengkapi atau mendukung data primer. Jenis data ini biasanya bersumber dari literatur seperti buku, jurnal, maupun dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari literatur maupun sumber informasi di internet, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai Efektivitas Pengelolaan sampah Pada Bank Sampah BUNCU LH Kecamatan Amuntai Tengah.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari para informan. Informan adalah individu yang dijadikan narasumber untuk memberikan keterangan mengenai situasi dan kondisi yang berkaitan dengan latar penelitian. Mereka dipilih karena dianggap memahami secara mendalam permasalahan yang diteliti.

Pada penelitian ini, penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penarikan sumber data utama yang dilakukan secara sengaja sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono (2023:289), “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”

Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	2	3	4
1	Rapi Pradesa	Direktur Bank Sampah	1 Orang
2	Ibnul Mughni	Sekretaris Bank Sampah	1 Orang
3	Mahdalina	Bendahara Bank Sampah	1 Orang
4	Muhammad Anshari	Petugas Operasional	1 Orang
5	Abdul Latif, S.Sos	Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	1 Orang
6	Nuril	Nasabah Aktif Bank Sampah	1 Orang
7	Mahlisa	Nasabah Aktif Bank Sampah	1 Orang
8	Ahmad Ismail	Nasabah Aktif Bank Sampah	1 Orang
9	Hasanatun Nafisah	Nasabah Aktif Bank Sampah	1 Orang
10	Rahmiati	Nasabah Aktif Bank Sampah	1 Orang
11	Risni Amilia	Nasabah Aktif Bank Sampah	1 Orang

No	Nama	Jabatan	Keterangan
12	Aswandi	Nasabah Aktif Bank Sampah	1 Orang
		Jumlah	12 Orang

(Sumber: Data di olah penulis, 2026)

E. Desain Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Menurut pendapat Duncan yang dikutip Richard M. Steers dalam Mudiana, dkk (2024:17-18) mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

- 1) Pencapaian tujuan
Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian - bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: (a) kurun waktu pencapaiannya ditentukan, (b) sasaran merupakan target yang kongkrit, (c) dasar hukum.
- 2) Integrasi
Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu: (a) prosedur (b) proses sosialisasi.
- 3) Adaptasi
Adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan - perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu: (a) peningkatan kemampuan, dan (b) sarana dan prasarana.

Berdasarkan tinjauan teoritis yang ada dalam penelitian, maka desain operasional Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Buncu Elha Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Teori Duncan yang dikutip Richard M. Steers dalam Mudiana, dkk (2024:17-18)	1. Pencapaian Tujuan	a. Kurun waktu b. Sasaran c. Hasil Sesuai Rencana d. Meningkatnya Nasabah Bank Sampah e. Pengurangan Sampah Rumah Tangga
	2. Integrasi	a. SOP b. Proses Sosialisasi c. Koordinasi
	3. Adaptasi	a. Peningkatan Kemampuan b. Sarana dan Prasarana c. Menyesuaikan dengan Kondisi Lapangan d. Inovasi Dalam Daur Ulang Sampah

(Sumber: Data di olah penulis, 2026)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dengan demikian, dalam

penyusunan karya ilmiah, peneliti perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan dan paling sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Menurut Sugiyono (2023:296), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Secara sederhana observasi diartikan sebagai cara melihat, memperhatikan, dan mencatat sesuatu yang ada di sekitar.

Menurut Riyanto dalam Hardani, dkk (2020:125), “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan.” Melalui metode observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai kondisi, perilaku, maupun aktivitas yang terjadi di lapangan sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan mendalam.

2. Wawancara

Secara umum, wawancara merupakan komunikasi atau percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan secara lisan untuk mendapatkan informasi.

Menurut Nazir dalam Hardani, dkk (2020:138), “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).”

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi baik dalam bentuk gambar, kutipan, buku dan bahan referensi lain yang dapat mendukung penelitian.

Menurut Hardani, dkk (2020:149) “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.”

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bongdan dalam Hardani, dkk (2020:161) “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

Teknik analisis data digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu implementasi Jempols Beruang (Jemput Bola Sampah Berubah Uang) Pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Analisis menurut Miles dan Huberman dalam Hardani, dkk (2020:163 189) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya, atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2023:365-371) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif terdapat 6 adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan. melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang

pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6. Mengadakan *member check*

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.